



@is The Best :
Accounting Information Systems and
Information Technology Business Enterprise
Volume 02, Nomor 02
Desember 2017
P-ISSN: 2252-9853
E-ISSN: -

DOI: -

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan database MySQL

Dwi Puspa Lestari

Universitas Komputer Indonesia

Email: puspalestaridwi@gmail.com

Keywords:

Design of payroll accounting information system by using Microsoft Visual Basic 2008 and Mysql

Abstract

KSP.Kopdit Borromeo is a company engaged in the service. In KSP. Kopdit Borromeo who is responsible for the performance of employees in a company which is part of the manager. The author conducted research on the treasurer in charge of payroll employees. But the company still uses KSP.Kopdit Borromeus payroll manually, ie by using Microsoft Excel. To reduce the existing problems, the authors take the title "Payroll Accounting Information System Design in KSP.Kopdit Borromeus by using Microsoft Visual Basic 2008 and MYSQL.

The research design is the design of the study authors use primary data and secondary data. The method used is descriptive research methods, survey. This type of research is academic research. The type of data used is qualitative and quantitative. Data collection techniques used were interviews. System development method used is output-oriented methodologies, processes and data. The structure of the development of the system used is the waterfall. The design of the information system used context diagrams, data flow diagrams, and flowcharts.

The author makes the design of the payroll accounting information systems, to assist the transaction processing and financial reporting to the KSP. Borromeus well be computerized.

Kata Kunci:

Perancangan Sistem informasi akuntansi penggajian dengan menggunakan Microsoft Visual basic 2008 dan Mysql.

Abstrak

KSP.Kopdit Borromeus merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa . Pada KSP. Kopdit Borromeus yang bertanggung jawab atas kinerja karyawan dalam perusahaan yaitu bagian manager. Penulis melakukan penelitian di bagian bendahara yang mengurus penggajian karyawan. Namun di perusahaan KSP.Kopdit Borromeus masih menggunakan penggajian dengan cara manual, yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel. Untuk mengurangi masalah yang ada maka penulis mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi akuntansi Penggajian pada KSP.Kopdit Borromeus dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MYSQL."

Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu desain penelitian data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, survei. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian akademik. Jenis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metodologi yang berorientasi pada output, proses dan data. Struktur pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall. Perancangan sistem informasi yang digunakan diagram konteks, data flow diagram, dan flowchart.

Penulis membuat perancangan sistem informasi akuntansi penggajian ini, untuk membantu pengolahan transaksi dan pembuatan laporan keuangan pada KSP. Borromeus menjadi terkomputerisasi dengan baik .

Pendahuluan

Latar Belakang

Akuntansi penggajian salah satu hal yang penting bagi suatu perusahaan karena menjadi factor yang menentukan kinerja karyawan dan penggajian karyawan di perusahaan, sistem penggajian sangat sensitif mengenai data laporan penggajian atau hal-hal yang tidak wajar dan diinginkan mengenai penggajian.

Penulis melakukan penelitian di KSP KOPDIT BORROMEUS yang beralamat di jln. Cigadung Raya Timur No.91. KSP KOPDIT BORROMEUS merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan bekerja sama dengan RS. BORROMEUS, dimana kegiatan usahanya seperti asuransi kesehatan, simpan pinjam, jaminan hari tua. Penulis melakukan penelitian di KSP.KOPDIT BORROMEUS, untuk bagian keuangan untuk rincian dana gaji yang akan di proses untuk pembayaran gaji kepada karyawan dan belum mempunyai aplikasi program. Sedangkan untuk proses pencatatan data keuangan dan belum melakukan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang efektif untuk menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat diperusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di perusahaan penulis temukan, maka penulis ingin membantu dan memberikan solusi dengan membuat “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan database MySQL**”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis melakukan identifikasikan masalah yang sehubungan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian yaitu sebagai berikut:

- A. Bagaimana Sistem Informasi akuntansi Penggajian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS.
- B. Bagaimana Perancang sistem Informasi akuntansi Penggajian pada KSP. KOPDIT BORROMEUS dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan database MySQL.

Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang penulis temukan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

- A. Penulis membahas mengenai Sistem informasi akuntansi Penggajian pada KSP KOPDIT BORROMEUS, untuk mengetahui metode pencatatan penggajian pada KSP. KOPDIT BORROMEUS dengan sesuai prosedur yang ada di KSP. KOPDIT BORROMEUS.
- B. Perancangan Sistem Informasi akuntansi Penggajian dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.Net 2008 dan database MySQL, jurnal, buku besar, laporan keuangan .

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui Sistem informasi akuntansi penggajian pada KSP. KOPDIT BORROMEUS.
- B. Untuk membantu pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan database MySQL.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Perancangan

Untuk Pembuatan Sistem Informasi Penggajian maka dibutuhkan adanya perancangan tentang apa yang akan dibuat dan apa yang akan dihasilkan. Definisi perancangan menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

“Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi esternal level schema dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam conceptual level schema sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik.”[1].

Perancangan menurut AL-Bahra bin Landjamudin dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi menyebutkan bahwa: “perancangan adalah kegiatan yang memiliki tujuan dan kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah yang ada”[2].

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah pembuat suatu sistem desain dengan cara logis, alternatif pemecahan masalah yang ada dan dengan merubah menjadi hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik yang baik.

Sistem

Defenisi Sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi adalah sebagai berikut : “sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”[3].

Definisi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menjelaskan bahwa: “Sistem adalah kumpulan dari sub sistem bagian komponen apapun baik fisik

ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu”[4].

Berdasarkan defenisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan dari sub sistem dan komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Informasi

Menurut krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, mendefinisikan informasi sebagai berikut: “informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”[1].

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, mendefinisikan bahwa: “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk data yang memberikan arti dan manfaat bagi penerimanya”[3].

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diorganisasi dan memberi arti dan manfaat bagi penerimanya.

Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan, sebagai berikut:

“Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat dan berguna”[4].

Sistem Informasi menurut menurut Robert A.Leitch dan K.R.Davis yang dikutip oleh Lilis puspitawati dan sri dewi anggadini dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, menyebutkan bahwa:

“Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”[5].

Berdasarkan penjelasan dari dua defenisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan kerja sama secara baik untuk mendukung kegiatan operasi sehari-hari menjadi informasi yang bermanfaat dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Akuntansi

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar menjelaskan bahwa akuntansi adalah: “proses pengidentifikasian, mengukur, melaporkan informasi ekonomi,

untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”[6].

Definisi Akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem informasi Akuntansi, menyebutkan bahwa: “Akuntansi adalah Bahasa bisnis setiap organisasi menggunakan sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis”[7].

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses yang terdiri dari pencatatan, pengikhtisaran dan dibuat laporan transaksi yang terjadi aktivitas di perusahaan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi.

Metode Pencatatan Akuntansi

Definisi metode pencatatan akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar menjelaskan bahwa:

“Pencatatan transaksi langsung ke akun lebih praktis dibanding dengan teknik tabelaris walaupun demikian cara ini masih mengandung kelemahan, apabila dalam pencatatan terjadi kesalahan sulit untuk menemukannya. Oleh karena itu pencatatan transaksi dilakukan secara bertahap. Pencatatan bertahap dilakukan melalui siklus akuntansi”[6].

Definisi lain dari metode pencatatan akuntansi menurut Halim dalam bukunya Kamus Istilah Akuntansi menjelaskan bahwa, metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan cash basic dan accrual basic”, :

“Cash basic accounting (akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. Accrual basic accounting (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar”[8].

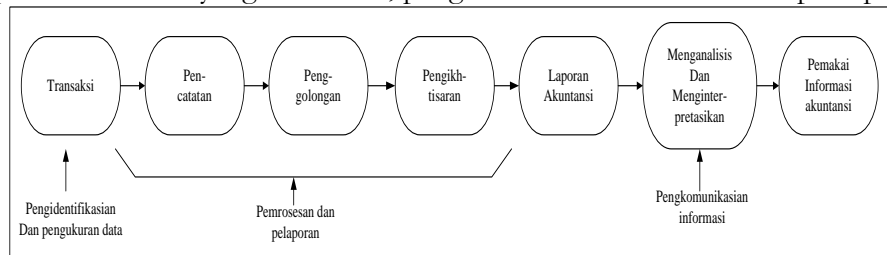
Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Metode pencatatan akuntansi adalah metode yang digunakan pencatatan transaksi yang dilakukan secara bertahap dan

siklus akuntansi. Dari definisi di atas metode pencatatan akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Cash basic accounting.

Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa:

“Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai” [6].



Gambar 1 Proses Akuntansi [6]

Berdasarkan dari definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai.

Metode

Unit Analisis

Definisi Analisis menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, adalah sebagai berikut: “unit analisis adalah tingkatan pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data” [9].

Adapun menurut definisi sri dewi anggadini dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa:

“Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah, kesempatan dan hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan” [5].

Unit analisis yang penulis teliti yaitu di KSP. KOPDIT BORROMEUS yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan simpan pinjam, yang beralamat di jln. Cigadung Raya Timur No.91 pada KSP. KOPDIT BORROMEUS penulis melakukan penelitian di bagian keuangan .

Populasi dan Sampel

Defenisi menurut Moh.Nazir, dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan, Adapun sampel adalah bagian dari populasi”[10].

Definisi menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* yaitu sebagai berikut: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristkik yang dimiliki oleh populasi tersebut”[11].

Berdasarkan dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa populasi dan sampel adalah kumpulan dari individu dan ciri-ciri yang ditetapkan dan mempunyai obyek atau subyek dan karakteristik yang ditetapkan. Adapun populasi yang diambil oleh penulis yaitu laporan daftar gaji dan pada KSP.KOPDIT BORROMEUS, sedangkan sampel yang diambil yaitu data slip gaji karyawan dan pada tahun 2011-2012.

Objek penelitian

Objek penelitian yang dilakukan penulis menguraikan penjelasan dari sistem informasi akuntansi penggajian dan merancang sistem informasi akuntansi penggajian dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic.Net 2008* dan *database Mysql*, Penulis membuat aplikasi ini untuk membantu sistem informasi akuntansi penggajian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS ini belum terkomputerisasi dengan baik.

Jenis Penelitian

Menurut definisi dari M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa jenis Penelitian terbagi menjadi 2 jenis metode penelitian yaitu sebagai berikut :

- A. “Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
- B. Penelitian terapan (*applied research, practical research*) adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu”. [10]

Definisi di atas penulis dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah sesuatu keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas dan penyelidikan terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk keperluan tertentu.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yaitu jenis data kuantitatif dan data kualitatif, menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metodologi bisnis data kuantitatif adalah sebagai berikut: “Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka, nominal atau kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar” [12].

Definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis data Kuantitatif adalah data yang berupa angka, sedangkan kualitatif adalah data yang berupa bentuk kalimat atau gambar.

Jenis Desain Penelitian

Menurut Definisi M.Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan sebagai berikut: “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian” [10].

jenis-jenis desain penelitian sebagai berikut:

- A. Desain Penelitian yang ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
- B. Desain Penelitian Deskriptif-Analitis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analitis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yaitu penelitian data primer dan data sekunder. Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat simpulkan bahwa desain penelitian data primer adalah teknik pengumpulan data dengan cara wawancara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber secara langsung dan menerima limitasi-limitasi data dari perusahaan.

Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian dan menemukan masalah yang ada di perusahaan penulis memerlukan metode penelitian yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian di perusahaan.

Menurut M. Nazir Metode penelitian deskriptif dalam bukunya yang berjudul metode penelitian sebagai berikut: “metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”[10].

Definisi metode penelitian eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul Metodologi penelitian adalah: “penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”[13].

Adapun metode penelitian survei menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul metode penelitian yaitu sebagai berikut:

“Metode Survei adalah penyelidikan yang akan diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”[10].

Berdasarkan dari uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif, penelitian survei dan penelitian eksplanatoris yaitu metode yang digunakan untuk melakukan penelitian dan mengadakan percobaan, penyempurnaan terhadap suatu sistem dengan cara terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data dan fakta-fakta secara faktual.

Model Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri mengidentifikasikan metodologi pengembangan sistem sebagai berikut: “Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”. [14]

Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian untuk penyusunan proposal di perusahaan KSP.KOPDIT BORROMEUS yang beralamatkan di Jl.Cigadung Raya Timur No.91, Telepon: 022-25523832, Fax: 022-2533741, dalam melakukan penelitian tentang perancangan Sistem informasi akuntansi Penggajian pada bagian keuangan di KSP. KOPDIT BORROMEUS.

Hasil Dan Pembahasan

A. Formulir/Dokumen yang Diusulkan

Adapun dokumen yang diusulkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penggajian adalah sebagai berikut:

- A. Jurnal umum
- B. Buku Besar
- C. Laporan Keuangan

B. Kebijakan yang Diusulkan

- A. Pencatatan akuntansi yang di mulai dari jurnal umum, buku besar dan Neraca saldo, jurnal penyesuaian .
- B. Perhitungan PPh 21 termasuk tunjangan karyawan

C. Fungsi Terkait yang Diusulkan

Fungsi yang terkait yang diusulkan dalam sistem informasi penggajian pada KSP.Kopdit Borrromeus adalah sebagai berikut :

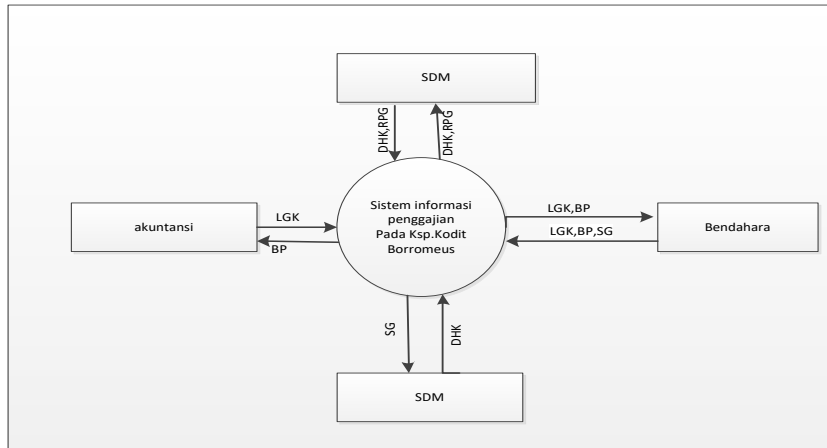
- A. Karyawan

Bagian karyawan ini yaitu untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan yang ada pada di perusahaan dan mengisi daftar hadir karyawan sesuai dengan hari kerja yang masuk, agar perhitungan absensi masuk kedalam perhitungan gaji .

- B. Bendahara dan keuangan fungsinya yaitu bertanggungjawab dalam hal penggajian karyawan dalam memberikan dan menghitung gaji karyawan dan membuat laporan daftar gaji dan slip gaji karyawan pada KSP.Kopdit Borrromeus dan membuat laporan permintaan uang yang akan diserahkan kebagian manager.
- C. Akuntansi yaitu membuat laporan jurnal umum, buku besar mengenai laporan yang akan di serahkan ke bagian bendahara.
- D. Manager yaitu berfungsi sebagai memeriksa laporan keluaran dan merekap daftar permintaan uang.

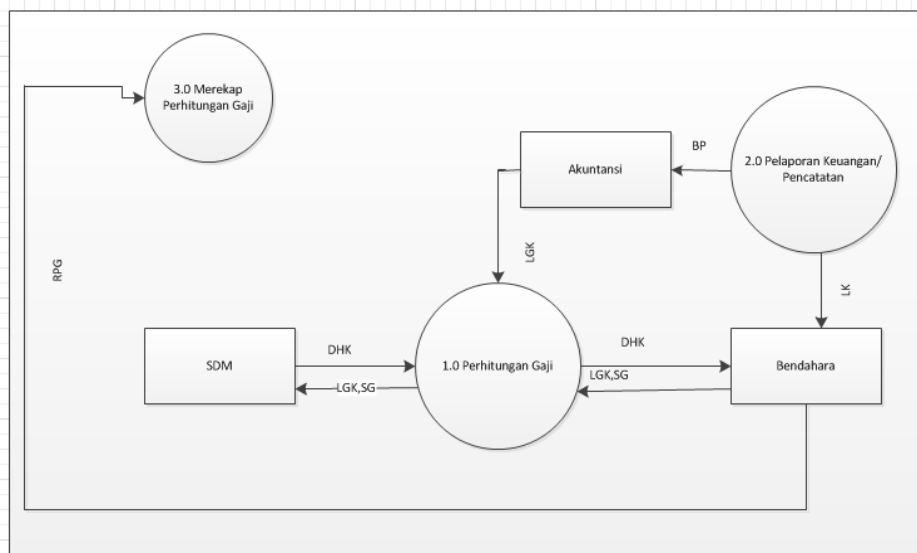
D. Diagram Alur Data (Data Flow Diagram) Yang Diusulkan

Diagram Konteks



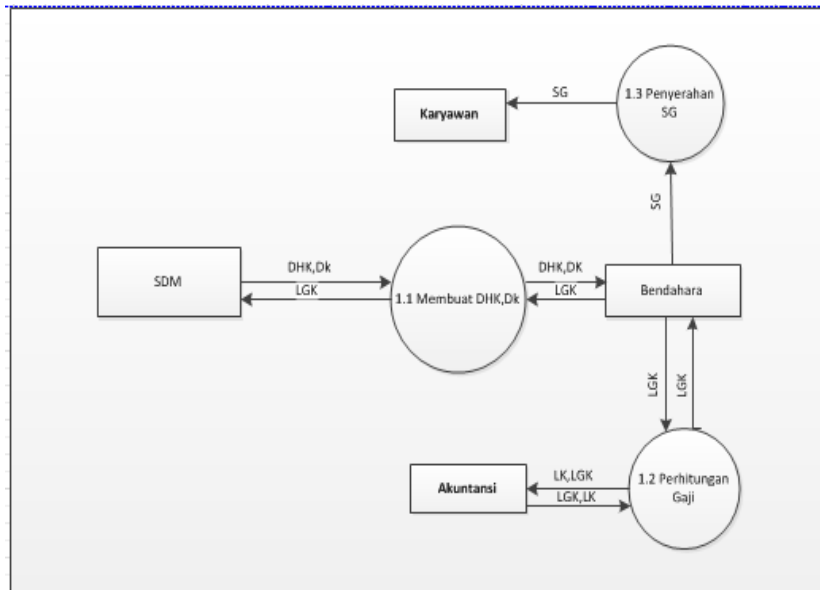
Gambar 2 Diagram Konteks Yang Diusulkan

DFD Level 1 Proses 0



Gambar 3 DFD Level 1 Proses 0 Yang Diusulkan

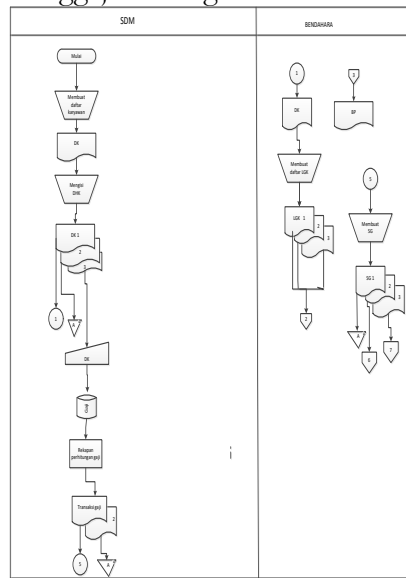
DFD Level 1 Proses 1



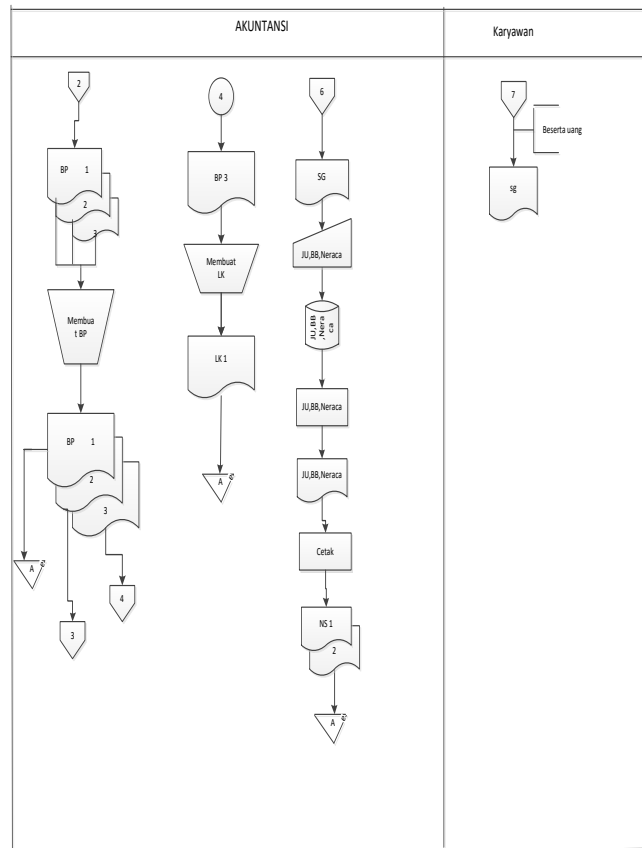
Gambar 4 DFD Level 1 Proses 1 Yang Diusulkan

Bagan Alir (Flowchart) Yang Di usulkan

Bagan alir sistem dari SIA Penggajian Yang Diusulkan

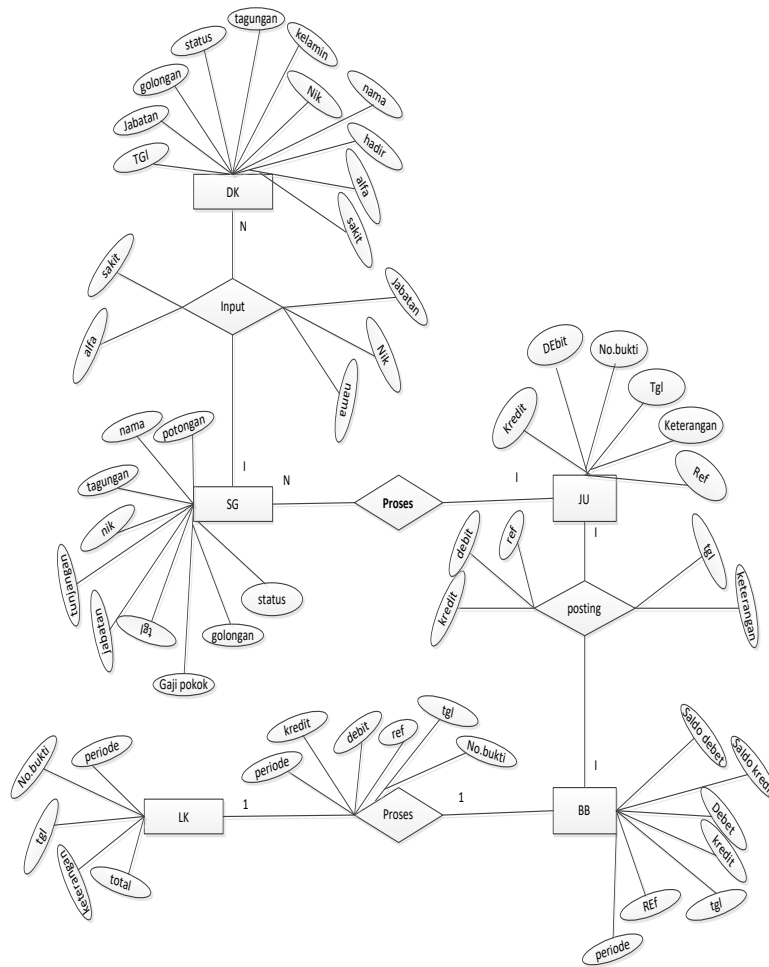


Gambar 5 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Diusulkan (1)



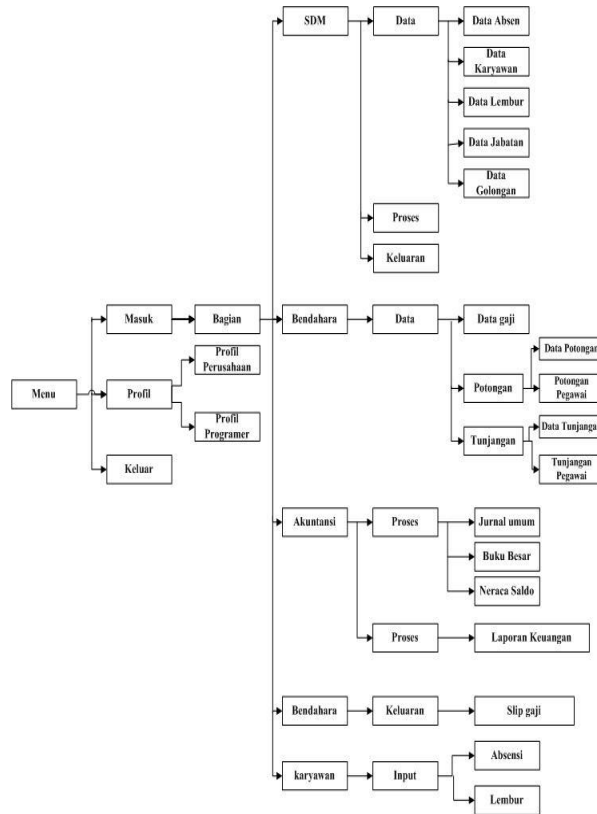
Gambar 6 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Diusulkan Diagram Relasi Entitas

Entity relationship diagram yang diusulkan pada sistem informasi akuntansi penggajian adalah sebagai berikut:



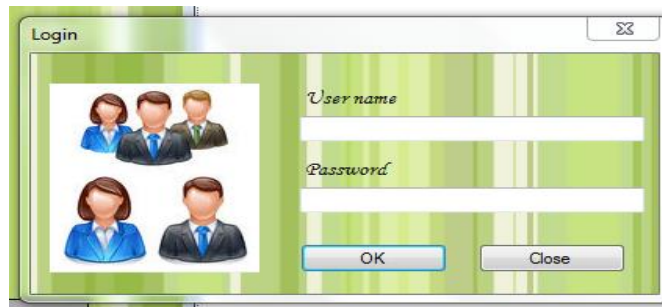
Gambar 7 Entity Relationship Diagram Yang Diusulkan Perancangan Struktur Menu

Perancangan Struktur menu dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

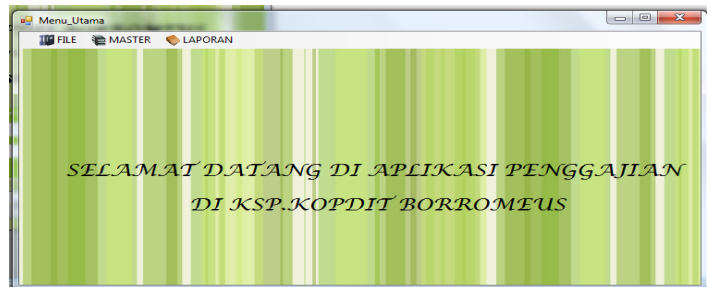


Gambar 8 Struktur Menu Program Yang Diusulkan

Tampilan Menu utama



Gambar 9 Tampilan Menu Login



Gambar 10 Tampilan Menu Utama

KSP.KOPDIT BORROMEUS
JL Cigadung Raya Timur No.91 Bandung Tlp.022-2517003
Data Karyawan

Input

No. NIK

Nama Karyawan

Jenis Kelamin

Alamat

Agama

Tempat Lahir

Tanggal Lahir Wednesday, August 06, 2014

Status

No.Hrp/Temp

Golongan

Jabatan

No. Identitas

KTP SIM

Tanggal Masuk Wednesday, August 06, 2014

Tanggungan

Pendidikan

SAVE UPDATE DELETE CANCEL CLOSE

Gambar 11 Tampilan Menu Data Karyawan

KSP.KOPDIT BORROMEUS
JL Cigadung Raya Timur No.91 Bandung Tlp.022-2517003
Data Golongan

Input

Kode Golongan

Nama Golongan

SAVE UPDATE DELETE CLOSE CANCEL

Gambar 12 Tampilan Menu Data Golongan

KSP.KOPDIT BORROMEUS
JL Cigadung Raya Timur No.91 Bandung Tlp.022-2517003
Data Lembur

Input

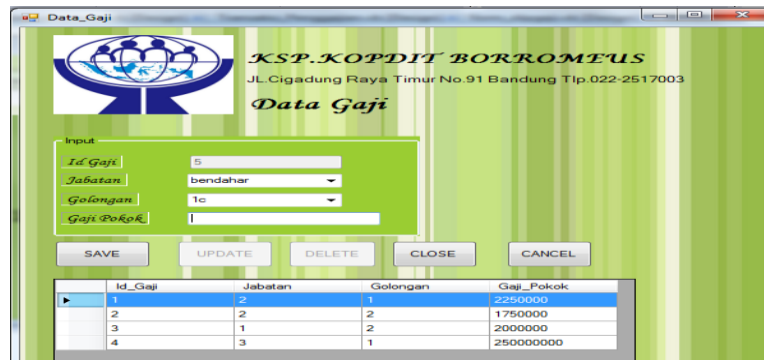
Id Lembur

Keterangan

Nominal

SAVE UPDATE DELETE CANCEL CLOSE

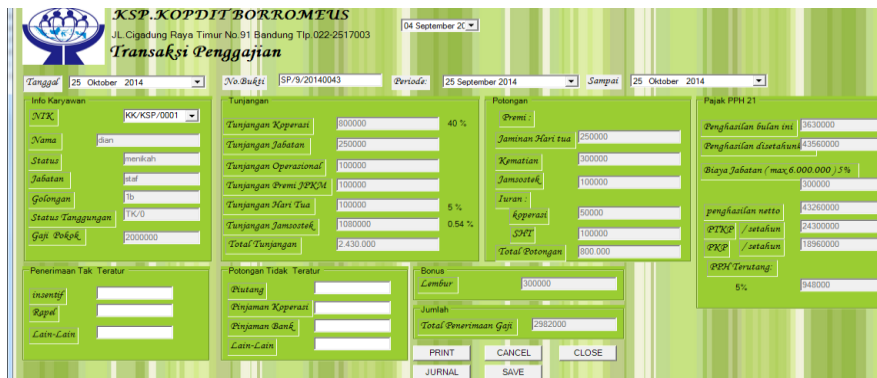
Gambar 13 Tampilan Menu Data Lembur



Gambar 14 Tampilan Menu Data Gaji



Gambar 15 Tampilan Transaksi Gaji



Gambar 16 Tampilan Perhitungan Gaji Karyawan

Penutup

Simpulan

- Kegiatan pencatatan penggajian masih menggunakan Microsoft Excel yang belum terkomputerisasi dengan baik.
- Penulis membuatkan perancangan sistem informasi penggajian dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySQL sebagai databasenya, sehingga nanti aplikasi dapat terhubung ke bagian SDM, Bendahara, Akuntansi, Keuangan, Jurnal Umum, Buku besar, Neraca Saldo dan Laporan keuangan dengan efektif.

Saran

- A. Peneliti menyarankan kepada perusahaan tempat penulis meneliti agar tetap mengembangkan dan menerapkan aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan database MySQL karena memudahkan dan mempercepat laporan keuangan.
- B. Aplikasi yang dibuat oleh peneliti akan lebih mudah untuk membuat laporan keuangan penggajian pada KSP.Kopdit Borromeus.

Daftar Pustaka

- [1] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2005.
- [2] L. Bin and Al-Bahra, *Analisis dan Desain Sistem informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [3] H. . Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- [4] A. Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Bandung: Lingga Jaya, 2009.
- [5] L. Puspita, D. Anggadini, and S. Dewi, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- [6] Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- [7] A. Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2004.
- [8] A. Halim, *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT.Ercontara Rajawali, 2007.
- [9] U. Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- [10] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [12] Sugiyono, *Metodologi bisnis data kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2002.
- [13] Sedarmayanti and H. Syarifudin, *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2005.
- [14] R. Qosidi, Supriyati, and R. Yunanto, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN (STUDI KASUS PADA BIAYA TENAGA KERJA) DI PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASIS CLIENT SERVER (Studi Kasus: PT. GUNUNGPUTRI AGRANUSA)," *J. Komputerisasi Akunt.*, pp. 1–10, 2010.